**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar siswa sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang (pada kelas *Control*) tergolong rendah, hal ini terbukti dari hasil mean (56,52) dengan siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 6 orang (16,7 %), siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 25 orang (69,4 %), dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 5 orang (13,9 %).
2. Kreativitas belajar siswa setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang (pada kelas *Eksperimen*) tergolong sedang, hal ini terbukti dari hasil mean (82,6) dengan siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 9 orang (25 %), siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 23 orang (63,9 %), dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 4 orang (11,1%). Selain itu, berdasarkan observasi guru yang tergolong baik dan observasi siswa yang tergolong baik juga menjadi nilai tambah dalam mewujudkan kreativitas belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terutama dalam materi akhlak tercela. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan perbedaan mean sebelum penerapan (56,52 %) dan setelah penerapan (82,6 %). Dari perhitungan tersebut diketahui t0 sebesar 13,65 sehingga dikonotasikan dengan tabel “t” dengan df 35. Pada tahap signifikan ttabel 5% = 2,03 dan pada tahap signifikan ttabel 1% = 2,72. Maka dapat diketahui bahwa t0 lebih besar daripada tt ; yaitu, 2,03 < 13,94 > 2,72. Maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap kreativitas belajar siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang. Mengandung makna bahwa Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif berhasil dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Palembang, nilai skor secara signifikan meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.

1. **Saran**

Adapun saran yang akan peneliti kemukakan pada bab ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi semua pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyusun dan melakasanakan strategi yang baik, sehingga kreativitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Guru juga harus bisa mengetahui kondisi efektif proses pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk fokus mengikuti materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dengan cara memberikan *reward* sebagai apresiasi antusias siswa.
2. Bagi teman-teman yang akan melakukan penelitian, sebaiknya kalian harus memakai strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kondisi pembelajaran di lapangan. Meskipun strategi pembelajaran yang diterapkan menarik, dibutuhkan peggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang membuat proses pembelajaran lebih efektif.
3. Bagi semua siswa hendaknya dalam proses pembelajaran siswa harus fokus. Sehingga penyampaian materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dan juga kreativitas belajar dapat meningkat. Selain itu, siswa juga harus dapat menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah dalam kehidupan sehari-hari.